

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja karyawan di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai bahan analisa sebanyak 75 kuesioner berisi pernyataan terkait stres kerja, spiritualitas di tempat kerja dan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di paparkan pada bagian bab sebelumnya , maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini telah sesuai dengan hipotesis yang dibentuk oleh peneliti yang membuktikan bahwa stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri. Semakin baik stres kerja yang di bangun, maka akan menimbulkan peningkatan kinerja pada karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang dibuat oleh peneliti terbukti yaitu spiritualitas di tempat kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri. Dengan katalain kesadaran akan spiritualitas di tempat kerja para karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri sangat baik. Ini dibuktikan karena hubungan yang terbentuk

positif sehingga semakin tinggi kesadaran akan spiritualitas di tempat kerja meningkat, maka akan menimbulkan peningkatan kinerja pada karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri.

3. Terdapat pengaruh yang positif secara simultan atau bersama antara stres kerja dan spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

B. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran-saran yang ingin penulis berikan agar dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak lainnya, sebagai berikut :

1. Bagi Pemimpin BMT Bina Ihsanul fikri

Setelah melakukan penelitian pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, peneliti menemukan stres kerja berdampak baik pada kinerja karyawan, namun pada tingkat yang sudah melewati batas tentu stres kerja ini mempunyai pengaruh negatif. Hal tersebutlah yang sudah menjadi tugas seorang pemimpin dalam mengendalikan stres kerja karyawan. Dengan pengendalian stres kerja yang baik maka karyawan akan terpicu dalam mengerjakan tugasnya agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah ditargetkan oleh organisasi.

2. Perbanyak Program diluar Pekerjaan

Memperbanyak program diluar pekerjaan dengan tujuan untuk mengontrol dan mengurangi tingkat stres kerja para karyawan, agar stres kerja yang

berlebih tidak mempengaruhi kinerja karyawan. Program-program tersebut meliputi piknik, olah raga bersama, pengajian, dan lain sebagainya.

3. Menjadi Bahan Acuan Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi bagi pihak BMT untuk mengatasi permasalahan yang ada pada kegiatan yang telah terlaksana.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti merasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Adapun keterbatasannya sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah responden pada objek penelitian membuat penelitian ini menjadi kurang optimal. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah responden serta menambah objek penelitian agar penelitiannya menjadi lebih optimal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu stres kerja dan spiritualitas di tempat kerja, sehingga hasil dari penelitian ini kurang optimal. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dan lebih banyak agar penelitian menjadi lebih optimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti objek dan menambah BMT yang akan diteliti, tidak hanya satu tapi bisa lebih

banyak. Dengan menambahkan BMT Beringharjo, BMT Tamziz dan BMT lainnya sebagai sampel yang akan diteliti.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak terpaku pada objek penelitian BMT. Objek penelitian dengan judul seperti ini terbilang cukup umum sehingga tidak terbatas pada lembaga keuangan saja. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengganti objek ke organisasi lain seperti perhotelan, rumah sakit, sekolah, buruh pabrik, pegawai negeri sipil dan lain sebagainya.